

Wakil Ketua Umum MUI Pusat dan Ketua PP Muhammadiyah Apresiasi Pontren Kauman Muhammadiyah serta Dorong Peningkatan Ekonomi Ummat

Senin, 05-04-2021



WAKIL Ketua Umum MUI Pusat-Ketua PP Muhammadiyah Anwar Abbas didampingi segenap jajaran pengurus Pondok Pesantren Kauman Muhammadiyah dan PDM Padang Panjang, Sabtu (3/4). JED

Padang Panjang, Khazminang.id-- Pimpinan Pusat Muhammadiyah dan juga Wakil Ketua MUI Pusat Dr. H. Anwar Abbas, MM. M.Ag berkunjung ke Pondok Pesantren Muhammadiyah Kauman Padang Panjang, Sabtu (3/4).

Dalam paparannya, Anwar mengingatkan seluruh civitas akademika Pondok Pesantren Muhammadiyah Kauman Padang Panjang, bahwa dalam membangun peradaban santri dituntut untuk bekerja ikhlas, kerja tuntas dan kerja keras di setiap unsur yang terlibat.

"Sebagai umat Islam, kita mesti mengembangkan kecerdasan yang dianugerahkan Allah SWT kepada kita. Kecerdasan kita tidak hanya kecerdasan spritual, atau emosional, tapi juga kecerdasan ukhrawi. Duit kita dapatkan, surga kita dapatkan juga hendaknya" ungkapnya.

Dalam kesempatan itu, Anwar juga memberikan apresiasi yang tinggi terhadap pondok pesantren Kauman yang sampai saat ini masih berjuang dalam melahirkan kader-kader hebat dan tangguh.

"Pondok pesantren Muhammadiyah merupakan upaya persyarikatan untuk ikut serta memajukan manusia Indonesia dan ikut serta mencerdaskan bangsa.

Kalau dulu kita mengajarkan dan lahirkan kader-kader yang bisa menanggung resiko kehidupan berbangsa dan negara, namun sekarang lulusan ponpes mesti mampu meminimalisir resiko-resiko yang akan terjadi ke depannya," katanya.

Dalam kunjungannya, Anwar diajak oleh pimpinan pondok pesantren Kauman Padang Panjang untuk melihat kampus dua yang berada di kelurahan Koto Katiak Kota Padang Panjang.

Mudir Ponpes Kauman, Derliana, MA menyampaikan bahwa progres pengembangan ponpes saat ini difokuskan untuk pembebasan gedung yang saat ini masih sewa.

"Pengembangan pondok pesantren kali ini dipusatkan untuk pembelian gedung yang saat ini masih kita sewa. Kedua adalah pembangunan asrama putra yang baru dua bulan dilakukan peletakan batu pertama oleh Walikota Padang Panjang," ungkap kandidat doktor UIN Imam Bonjol Padang ini.

Selanjutnya, Derliana juga berharap melalui buya Anwar Abbas rencana pengembangan Ponpes dapat segera direalisasikan.

"Kami atas nama pondok pesantren sangat berharap melalui Buya Anwar Abbas, rencana pengembangan kampus dua kita dapat segera kita realisasikan. Agar di tahun ajaran baru setelah lebaran nanti, santri kita tidak lagi merasa khawatir dan cemas menempati gedung yang saat ini disewa," tutupnya.

Ketua panitia pengembangan Pondok Pesantren Kauman, H. Ali Usman Syuib, SE mengatakan, bahwa pengembangan pondok pesantren perlu dilakukan mengingat semakin banyaknya santri yang menimba ilmu di ponpes ini.

"Saat ini yang perlu kita lakukan adalah pengembangan Ponpes. Pengembangan itu kita fokuskan dengan sarana prasarannya. Dalam dunia pendidikan sarana dan prasarana sangat menentukan minat dan bakat calon santri yang akan masuk kesini. Percaya atau tidak jika tampilan fisiknya tidak memadai tentu kita tidak bisa meyakinkan calon santri untuk menuntut ilmu disini," ungkapnya.

Dikatakan, saat ini pihaknya membuka donasi untuk membantu pembelian gedung sekolah kepada donatur-donatur yang ingin berinvestasi akhirat.

"Kita disini juga membuka donasi untuk pembelian gedung tersebut. Donasi bisa disalurkan secara langsung ke alamat sekretariat pengembangan Pondok Pesantren di jalan RI Dt Sinaro Panjang, atau melalui rekening BRI atas nama MA Kulliyatul Muballighien Muhammadiyah, di nomor rekening 0231-01-01124050-9," tambahnya.

Pada bagian lain Buya Anwar menyampaikan masalah aktual ekonomi umat di Masjid Raya Taqwa Muhammadiyah dan Kawasan Bisnis Muhammadiyah-Wardah Foundation Padang Panjang di Jl Dt Sinaro Panjang yang membelah kota ini.

Kawasan ini memiliki kegiatan ekonomi dan bisnis di antaranya pusat pertokoan, Bank Koperasi Syariah Pembiayaan UMKM, pusat belanja serba ada dan Hotel Syariah Muin Saidi. Hotel itu mengambil nama H Muin Saidi Pejuang dan Ketua Pimpinan Muhammadiyah periode 1963-1966 di Padang Panjang.

Kawasan Bisnis dan Masjid Raya ini diresmikan Anwar Abbas bersama Presiden-CEO PT Paragon Technology and Innovation, Dr. (HC) Drs. H. Nuthayati Subakat, Apt. pada 15 Maret 2020. (JED khazminang.id ; admin sumbar.muhammadiyah.or.id)
